

ABSTRAK

BEDA EFEK ANTARA ULTRASOND (US) DAN LATIHAN PEREGANGAN ECCENTRIC DENGAN ULTRASOUND (US) DAN PEREGANGAN MANUAL LONGITUDINAL TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA KASUS FASIITIS PLANTARIS

Sherlie Marliana Utami, Program Study D-IV Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

SKRIPSI, MARET 2012

Terdiri dari VI BAB, 134 Halaman, 8 Daftar gambar, 15 Daftar tabel, 2 Daftar Skema, 7 Daftar Grafik

Tujuan : Untuk mengetahui beda efek pengurangan nyeri antara intervensi *Ultrasound (us)* dan latihan peregangan *eccentric* dengan *ultrasound (us)* dengan peregangan manual longitudinal pada kasus fasiitis plantaris.

Sample : Sample terdiri dari 20 orang laki-laki dan perempuan berusia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris di klinik Fisioterapi Universitas Esa Unggul dan dipilih berdasarkan kuesioner yang diberikan pada laki-laki dan wanita usia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris.

Metode : Penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dimana penurunan nyeri fasiitis plantaris di ukur dan dievaluasi dengan menggunakan VAS (Visual Analogue Scale). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan intervensi *Ultrasound (us)* dan latihan peregangan *eccentric* sedangkan kelompok perlakuan II diberikan intervensi *Ultrasound (us)* dan peregangan manual longitudinal. Hasil dan efek yang diperoleh dari intervensi pada dua kelompok adalah penurunan nyeri. Pengolahan data dan analisa data menggunakan perangkat lunak komputer. **Hasil** : Hasil uji *T-test related* pada kelompok perlakuan I dengan *P value* = 0,000 ($P < 0,05$) berarti H_0 ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi *ultrasound (us)* dan latihan peregangan *eccentric*. Pada uji *T-test related* kelompok perlakuan II dengan *P value* = 0,000 ($P < 0,05$) berarti H_0 ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi *ultrasound (us)* dan peregangan manual longitudinal. Sedangkan pada uji *T-test independent* didapatkan hasil *P value* = 0,015 ($P > 0,05$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada efek pengurangan nyeri yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh pemberian intervensi ultrasound (us) dan latihan peregangan eccentric dengan ultrasound (us) dan peregangan manual longitudinal terhadap penurunan nyeri pada laki-laki dan wanita usia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris.